



LAPORAN  
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN  
**RTM** 2024  
2025  
Program Studi Administrasi Rumah Sakit  
Program Sarjana

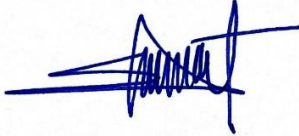

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang -  
Sumatera Utara 20355 (061) 7030083  
Faxiimile : ((061) 07080083  
Email. : delihusadadelitua@gmail.com

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA**  
**DELI TUA**

**Sistem Penjaminan Mutu Internal**



**LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMAN FAKULTAS  
KESEHATAN MASYARAKAT  
TAHUN 2024/2025**

<b>Kode Dokumen</b>	<b>LPM/UPMF-FKM</b>
<b>Revisi</b>	-
<b>Tanggal</b>	<b>Selasa, 23 September 2025</b>
<b>Diajukan Oleh</b>	<p style="text-align: center;"><b>Ketua UPMF</b></p>  <p style="text-align: center;"><b><u>Evfy Septriani Br Ginting, S. Tr.Kes., M.K.M</u></b> <b>NPP:19990903 202108 2 001</b></p>
<b>Disetujui Oleh</b>	<p style="text-align: center;"><b>Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat</b></p>  <p style="text-align: center;"><b><u>Prof. Dr. Jon Riter Sinaga, M.Kes</u></b> <b>NPP:19580113 2014402 1 00</b></p>

## **KATA PENGANTAR**

Pertama-tama, marilah kita memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita semua dapat berkumpul di ruangan ini untuk melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen. Rapat ini memiliki peran yang sangat penting dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kinerja institut kita, sesuai dengan prinsip penjaminan mutu yang berkelanjutan.

Tujuan dari rapat ini adalah untuk meninjau kembali pelaksanaan program kerja, pencapaian target, serta berbagai temuan hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilakukan. Kita juga akan membahas rencana tindak lanjut terhadap hal-hal yang memerlukan perbaikan, agar dapat memastikan setiap program dan kebijakan yang dijalankan sesuai dengan visi, misi, serta standar mutu yang telah ditetapkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Kami menyadari bahwa keberhasilan suatu institusi sangat bergantung pada komitmen dan kerjasama dari seluruh elemen yang terlibat. Oleh karena itu, melalui rapat ini, kami berharap kita semua dapat bersama-sama merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja, baik di bidang akademik, penelitian, pelayanan, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan ini. Semoga rapat ini dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan keputusan yang positif untuk kemajuan institut kita tercinta.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>AKADEMIK STANDAR PENDIDIKAN.....</b>	<b>1</b>
<b>STANDAR ISI PEMBELAJARAN.....</b>	<b>2</b>
<b>STANDAR SDM DAN TENDIK.....</b>	<b>9</b>
<b>AKADEMIK STANDAR PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
<b>STANDAR PROSES PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
<b>STANDAR MASUKAN PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
<b>AKADEMIK STANDAR PENGABDIAN MASYARAKAT .....</b>	<b>32</b>
<b>STANDAR PELAKSANAAN PkM .....</b>	<b>33</b>
<b>NON AKADEMIK STANDAR MELAMPAUI .....</b>	<b>39</b>
<b>STANDAR KEMAHASISWAN .....</b>	<b>40</b>
<b>STANDAR KERJASAMA.....</b>	<b>47</b>
<b>STANDAR VISI MISI .....</b>	<b>54</b>
<b>STANDAR SARANA PRASARANA .....</b>	<b>60</b>
<b>STANDAR PEMBIAYAAN.....</b>	<b>66</b>
<b>DOKUMENTASI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN.....</b>	<b>72</b>



# AKADEMIK STANDAR PENDIDIKAN



## Standar Isi Pembelajaran

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2025**

### **A. Pendahuluan**

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

### **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

### **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

### **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

Temuan	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana						
1. Belum tersedianya program pembelajaran kelas internasional (berbahasa Inggris) di Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana	Dosen menyambut baik ide program kelas internasional, meskipun beberapa menyatakan perlunya pelatihan bahasa Inggris agar dapat menyampaikan materi dengan baik. Mahasiswa menyatakan ketertarikan terhadap program ini karena meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris dan mempersiapkan mereka untuk bersaing di pasar kerja global.	Kinerja dalam mendukung globalisasi pendidikan belum sesuai dengan tuntutan internasionalisasi.	Mengadakan kerjasama internasional dengan institusi luar negeri untuk meningkatkan peluang pertukaran pelajar dan dosen.	Merancang dan memulai program kelas internasional dalam bahasa Inggris untuk beberapa mata kuliah inti	Penyesuaian kurikulum untuk mengakomodasi program internasional.	Mengembangkan kelas internasional penuh dalam beberapa program studi.
2. Rencana pembelajaran semester belum maksimal terlaksana dan digunakan	Pelaksanaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) belum optimal digunakan oleh dosen sebagai acuan utama dalam proses perkuliahan. Beberapa dosen belum menyesuaikan metode pembelajaran dengan	Proses perkuliahan belum sepenuhnya mengacu pada RPS yang telah disusun	Mengadakan kerjasama internasional dengan institusi luar negeri untuk meningkatkan peluang pertukaran pelajar dan dosen.	Penambahan kebijakan internal dalam dokumen SPMI mengenai sanksi dan penghargaan bagi dosen yang tidak atau selalu mengimplementasikan RPS	Penambahan kebijakan internal dalam dokumen SPMI mengenai sanksi dan penghargaan bagi dosen yang tidak atau selalu mengimplementasikan RPS	Mengembangkan sistem digital (Learning Management System/LMS) yang mewajibkan unggah RPS sebelum perkuliahan dimulai.

dalam perkuliahan	RPS yang telah ditetapkan, ketercapaian CPL(Capaian Pembelajaran Lulusan) tidak maksimal.	telah sehingga terpantau					
-------------------	---	--------------------------	--	--	--	--	--

### **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi) :0**

**KTS (Ketidaksesuaian) :2**

### **Saran Peningkatan Mutu**

Untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana, diperlukan langkah strategis terkait pengembangan program internasional dan penguatan implementasi rencana pembelajaran. Pertama, fakultas dan program studi perlu merumuskan serta mengimplementasikan program pembelajaran kelas internasional berbahasa Inggris secara bertahap, dimulai dengan penyusunan kebijakan, pengembangan kurikulum bilingual, pelatihan dosen untuk penguasaan bahasa pengantar internasional, dan penyediaan bahan ajar dalam bahasa Inggris. Kedua, pelaksanaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) harus dimaksimalkan dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada dosen, mengintegrasikan pemantauan implementasi RPS dalam sistem penjaminan mutu internal, serta mewajibkan bukti keterlaksanaan RPS sebagai bagian dari evaluasi kinerja dosen. Selain itu, pemanfaatan teknologi pembelajaran seperti Learning Management System (LMS) dapat dijadikan sarana untuk memastikan keterpakaian RPS dalam setiap proses perkuliahan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan program studi mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesuai standar nasional dan mendukung internasionalisasi pendidikan secara berkelanjutan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil audit mutu internal pada aspek Standar Isi Pembelajaran di Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana, diketahui bahwa implementasi program internasionalisasi belum terlaksana secara optimal. Hal ini ditunjukkan oleh belum tersedianya program pembelajaran kelas internasional berbahasa Inggris pada kedua program studi, yang seharusnya berfungsi untuk mendukung visi globalisasi pendidikan serta memenuhi tuntutan kompetensi lulusan yang memiliki daya saing internasional.

Selain itu, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai pedoman utama dalam proses perkuliahan, sehingga ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) belum dapat dipastikan tercapai secara optimal.

Temuan ini menunjukkan perlunya penguatan sistem perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, termasuk penyusunan strategi pengembangan program kelas internasional yang terintegrasi dengan kurikulum, serta penegakan kewajiban implementasi RPS oleh seluruh dosen secara konsisten.



# STANDAR SDM DAN TENDIK

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2025**

### **A. Pendahuluan**

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

### **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

### **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

### **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

Temuan Terdapat 5 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana						
1. Belum semua memiliki jabatan fungsional	Belum optimalnya pendampingan dan monitoring pengajuan jabatan fungsional	Melakukan pendataan dosen yang belum memiliki jabatan fungsional memberikan pendampingan dalam proses pengajuan, serta menetapkan jadwal monitoring berkala untuk mencegah keterlambatan di masa mendatang.	Melakukan sosialisasi dan pendampingan pengusulan jabatan fungsional secara berkala, menetapkan target capaian jabatan fungsional setiap tahun, serta memberikan dukungan administratif bagi dosen dalam proses pengajuan	Melakukan sosialisasi dan pendampingan pengusulan jabatan fungsional secara berkala, menetapkan target capaian jabatan fungsional setiap tahun, serta memberikan dukungan administratif bagi dosen dalam proses pengajuan	Pembaruan SOP dan dokumen SPMI terkait pengelolaan serta evaluasi jabatan fungsional dosen.	Mengembangkan sistem informasi SDM untuk memantau status jabatan fungsional secara berkelanjutan dan terintegrasi
2. Jabatan dosen Lektor kepala masih minim	Belum optimalnya pembinaan dan pendampingan dosen untuk kenaikan jabatan ke Lektor Kepala.	Proses pengembangan karier dosen belum sepenuhnya sesuai dengan rencana strategis peningkatan jabatan akademik	Melakukan identifikasi dosen potensial untuk naik jabatan, menyusun program pembinaan dan pendampingan kenaikan jabatan fungsional, serta menetapkan target capaian Lektor Kepala per tahun untuk mencegah stagnasi	Mendorong dosen yang telah memenuhi syarat untuk segera mengajukan kenaikan jabatan melalui program pembinaan dan mentoring, serta memberikan insentif bagi dosen yang berhasil mencapai	Pembaruan dokumen Renstra SDM dan SOP pembinaan karier dosen agar mencantumkan strategi peningkatan jumlah Lektor Kepala.	Memberikan pelatihan penulisan karya ilmiah dan pendampingan publikasi terindeks bagi dosen sebagai prasyarat kenaikan jabatan fungsional

				jabatan Lektor Kepala		
3. Dosen yang berpendidikan S3	Kesempatan studi lanjut bagi dosen masih terbatas karena faktor pendanaan, beban kerja, dan keterbatasan program beasiswa	Proses pengembangan kualifikasi akademik dosen belum sepenuhnya sesuai dengan target renstra SDM untuk peningkatan jumlah dosen bergelar S3.	Mendorong peningkatan kualifikasi akademik dosen melalui beasiswa studi lanjut, kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, serta penetapan target peningkatan jumlah dosen bergelar doktor	Penyesuaian rencana pengembangan SDM dan dokumen renstra agar memuat strategi peningkatan jumlah dosen bergelar S3 secara bertahap.	Menyesuaian rencana pengembangan SDM dan dokumen renstra agar memuat strategi peningkatan jumlah dosen bergelar S3 secara bertahap.	Meningkatkan kolaborasi dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk program <i>by research, joint supervision</i> , atau <i>split-site Ph.D.</i> , serta menyediakan insentif bagi dosen yang berhasil menyelesaikan studi S3
4. Minimnya minat dosen untuk mengikuti studi lanjut S3	Rendahnya motivasi dosen karena faktor beban kerja, keterbatasan informasi dan insentif studi lanjut, serta kekhawatiran terhadap komitmen waktu dan pembiayaan.	Proses pembinaan karier dan pengembangan SDM belum berjalan optimal untuk mendorong dosen melanjutkan studi S3 sesuai rencana strategis institusi.	Melakukan sosialisasi manfaat dan peluang studi lanjut, menyediakan dukungan kelembagaan dan insentif bagi dosen yang melanjutkan studi, serta menciptakan budaya akademik yang mendorong peningkatan kualifikasi dosen.	Pembaruan kebijakan dan SOP pengembangan SDM agar memuat mekanisme penghargaan, dan penugasan belajar yang lebih jelas.	Dilakukan penguatan kebijakan pengembangan karier dosen melalui perencanaan studi lanjut dan pendampingan persiapan pendidikan S3	Membentuk program <i>career development plan</i> dosen, termasuk bimbingan persiapan studi lanjut dan kolaborasi riset yang dapat mendukung kesiapan akademik menuju jenjang doktoral.
5. Belum ada tendik yang mengikuti pelatihan tersertifikasi	Unit telah memiliki rencana peningkatan kompetensi tendik, namun belum terealisasi karena keterbatasan anggaran dan jadwal pelatihan.	Proses pengembangan kompetensi tendik belum sesuai dengan standar mutu yang mensyaratkan peningkatan kompetensi melalui pelatihan tersertifikasi	Menyusun rencana tahunan pelatihan bersertifikat untuk tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan unit kerja masing-masing	Menambahkan indikator "Jumlah tendik yang mengikuti pelatihan tersertifikasi" ke dalam Rencana Pengembangan SDM dan Rencana	Dilakukan penyusunan program pengembangan kompetensi tendik secara terencana dan berkala sesuai kebutuhan unit kerja.	Menjalin kerja sama dengan lembaga pelatihan tersertifikasi (misalnya BNSP atau lembaga profesional terkait) dan memberikan dukungan administratif serta insentif bagi tendik

				Kinerja Tahunan (RKT) unit.		agar termotivasi untuk mengikuti pelatihan
--	--	--	--	--------------------------------	--	---

### **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi) :0**

**KTS (Ketidaksesuaian) :5**

### **Saran Peningkatan Mutu**

Untuk meningkatkan mutu akademik dan tata kelola di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, diperlukan upaya strategis yang berfokus pada penguatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan serta optimalisasi peran mereka dalam mendukung proses pembelajaran. Berdasarkan hasil audit mutu internal, diketahui bahwa belum semua dosen memiliki jabatan fungsional, yang menunjukkan bahwa proses pembinaan dan pengembangan karier dosen masih belum berjalan secara optimal. Kondisi ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman dosen terhadap prosedur dan persyaratan pengajuan jabatan fungsional, keterbatasan waktu dalam penyusunan berkas, serta belum maksimalnya pendampingan dari unit kepegawaian dan lembaga penjaminan mutu. Keterlambatan pengurusan jabatan fungsional ini berdampak pada rendahnya capaian kinerja dosen dan institusi, serta menghambat peningkatan mutu tridarma perguruan tinggi. Jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala masih sangat minim, yaitu hanya dua orang. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembinaan dan pengembangan karier dosen ke jenjang yang lebih tinggi belum berjalan optimal, sehingga perlu dilakukan pendampingan, motivasi, serta fasilitasi peningkatan jabatan fungsional agar kinerja akademik dan mutu institusi dapat meningkat.

Selain itu, perlu dipertimbangkan Untuk meningkatkan jumlah dosen Lektor Kepala, perlu dilakukan pendampingan, workshop penulisan karya ilmiah, pemberian insentif, penetapan target kinerja, dan monitoring berkala secara terpadu. Untuk meningkatkan kualitas akademik dosen, Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua perlu mendorong dan memfasilitasi studi lanjut ke jenjang S3 dengan memberikan dukungan dalam bentuk beasiswa maupun kerja sama dengan perguruan tinggi lain. Selain itu, perlu dirancang program percepatan kenaikan jabatan fungsional melalui bimbingan teknis dan monitoring secara berkala. Untuk meningkatkan sehingga diperlukan dukungan penuh berupa beasiswa, fasilitas penelitian, waktu fleksibel, sosialisasi manfaat studi lanjut,

pendampingan dan mentoring, serta pemberian insentif atau penghargaan, agar dosen termotivasi untuk menempuh studi S3 dan meningkatkan kualitas penelitian, publikasi ilmiah, dan kinerja tridarma perguruan tinggi.

Keterbatasan dosen yang memiliki sertifikat pendidik perlu diatasi dengan memberikan dukungan administrasi dan pendanaan agar dosen dapat mengikuti program sertifikasi pendidik secara terstruktur. Terakhir, terkait tenaga kependidikan yang belum mengikuti pelatihan bersertifikat, fakultas harus menetapkan program pengembangan kompetensi yang terjadwal dengan target seluruh tendik mengikuti pelatihan minimal satu kali setiap tahun. Dengan langkah-langkah tersebut, Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat tata kelola akademik, serta mewujudkan standar mutu pendidikan tinggi yang sesuai dengan ketentuan nasional dan berdaya saing internasional.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil audit mutu internal yang dilaksanakan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, dapat disimpulkan bahwa implementasi standar pendidikan tinggi, khususnya pada aspek kepemilikan jabatan fungsional dosen, belum sepenuhnya optimal. Belum semua dosen memiliki jabatan fungsional, yang menunjukkan bahwa pembinaan dan pengembangan karier dosen masih perlu ditingkatkan. Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap prosedur, keterbatasan waktu dalam penyusunan berkas, serta pendampingan yang belum maksimal, sehingga berdampak pada rendahnya kinerja dosen dan mutu tridarma perguruan tinggi.

Jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala yang masih sangat terbatas menunjukkan bahwa pengembangan karier dosen ke jenjang yang lebih tinggi belum berjalan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya terpadu berupa pendampingan, motivasi, fasilitasi peningkatan jabatan, penyelenggaraan workshop penulisan karya ilmiah, pemberian insentif, penetapan target kinerja, serta monitoring berkala untuk meningkatkan kinerja akademik dan mutu institusi.

Selain itu, belum adanya dosen yang mencapai jabatan Guru Besar menunjukkan perlunya dukungan yang lebih intensif, seperti fasilitasi penelitian, pendanaan, pendampingan, mentoring, penyediaan waktu yang fleksibel, serta pemberian insentif, agar dosen dapat mencapai jabatan tertinggi dan berkontribusi dalam peningkatan mutu akademik serta reputasi institusi.

Dari sisi kualifikasi dosen, masih terdapat dosen yang belum menempuh pendidikan S3, jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala masih minim, serta partisipasi dalam kegiatan ilmiah nasional maupun internasional masih rendah. Selain itu, jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik juga masih terbatas, padahal sertifikasi tersebut merupakan salah satu indikator profesionalisme dalam pengajaran.

Kondisi ini menunjukkan bahwa Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua masih perlu memperkuat strategi pengembangan dosen dan tenaga kependidikan agar selaras dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta kebutuhan akreditasi. Upaya perbaikan yang perlu dilakukan meliputi penguatan pemahaman kode etik akademik, pemerataan beban kerja dosen, penyusunan uraian tugas tenaga kependidikan yang terstruktur, fasilitasi studi lanjut dosen, peningkatan jabatan fungsional, pemberian dukungan untuk sertifikasi pendidik, serta penyelenggaraan pelatihan bersertifikat bagi tenaga kependidikan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan fakultas mampu meningkatkan kualitas akademik, profesionalisme tenaga pendidik, dan efektivitas tata kelola dalam mendukung proses pembelajaran secara berkelanjutan.



# AKADEMIK STANDAR PENELITIAN



# STANDAR PROSES PENELITIAN

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2025**

### **A. Pendahuluan**

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September, Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

### **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

### **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

### **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

<b>Temuan</b> Terdapat 1 KTS, sebagai berikut:	<b>Umpan Balik</b>	<b>Kinerja Proses dan Kesesuaian</b>	<b>Tindakan Pencegahan dan Perbaikan</b>	<b>Rencana Tindak Lanjut</b>	<b>Perubahan</b>	<b>Rekomendasi Peningkatan</b>
Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana						
1. Masih ada dosen yang belum melakukan penelitian sesuai dengan roadmap penelitian	Masih ada dosen yan belum melaksanakan penelitian sesuai roadmap; perlu pendampingan dan pemantauan agar kegiatan penelitian sejalan dengan prioritas institusi	. Belum semua dosen mengikuti roadmap penelitian yang telah ditetapkan oleh institusi, menunjukkan kurangnya koordinasi dan pemahaman terhadap arah penelitian strategis.	Meningkatkan sosialisasi mengenai roadmap penelitian kepada dosen secara rutin.	Membuat kebijakan tentang kewajiban dosen melakukan penelitian 1 per tahun, melakukan sosialisasi hibah kompetitif dan melakukan workshop penulisa proposal penelitian	Mengadakan evaluasi secara berkala terhadap penelitian yang dilakukan dosen untuk memeriksa kesesuaiannya dengan roadmap.	Menyediakan Mentor atau pendampingan untuk membantu dosen dalam menyusun penelitian yang sesuai dengan roadmap.

### **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi) :0**

**KTS (Ketidaksesuaian) :1**

### **Saran Peningkatan Mutu**

Untuk mengatasi temuan bahwa masih terdapat dosen pada Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana yang belum melaksanakan penelitian sesuai dengan roadmap penelitian, Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua perlu melakukan penguatan sistem perencanaan dan pengendalian penelitian. Langkah pertama adalah meningkatkan pemahaman dosen melalui sosialisasi intensif mengenai roadmap penelitian di masing-masing program studi agar seluruh dosen mengetahui arah dan prioritas penelitian yang ditetapkan. Roadmap tersebut harus diintegrasikan dalam perencanaan kinerja dosen melalui evaluasi Beban Kerja Dosen (BKD) dan rencana kerja tahunan, sehingga kesesuaian penelitian dapat terukur dan menjadi bagian dari kewajiban akademik.

Selain itu, fakultas perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kesesuaian penelitian dengan roadmap, serta memberikan pendampingan dan pelatihan kepada dosen yang mengalami kesulitan dalam mengarahkan topik penelitiannya agar sesuai dengan roadmap program studi. Pemberian insentif dan penghargaan bagi dosen dari kedua program studi yang konsisten mengikuti roadmap juga penting untuk memotivasi kepatuhan. Fakultas juga disarankan untuk menjadikan kesesuaian penelitian dengan roadmap sebagai salah satu kriteria utama dalam pemberian hibah internal, sehingga penelitian yang didanai benar-benar mendukung pencapaian visi, misi, dan target strategis institusi.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil audit mutu internal pada aspek penelitian di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, khususnya pada Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana, diketahui bahwa masih terdapat dosen yang belum melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan roadmap penelitian yang telah ditetapkan oleh institusi. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi rencana strategis penelitian di kedua program studi belum berjalan secara optimal dan belum sepenuhnya mendukung pencapaian visi, misi, serta target indikator kinerja penelitian fakultas.

Ketidaksesuaian antara pelaksanaan penelitian dosen dengan roadmap yang telah ditetapkan berpotensi menghambat pencapaian output penelitian yang terarah dan terukur, sehingga berdampak pada proses akreditasi program studi, pengembangan ilmu pengetahuan, serta kontribusi terhadap kebutuhan masyarakat.

Oleh karena itu, fakultas perlu melakukan penguatan melalui sosialisasi roadmap penelitian kepada seluruh dosen, peningkatan pengawasan terhadap pelaksanaan penelitian, serta pemberian insentif atau penghargaan bagi dosen yang secara konsisten melaksanakan penelitian sesuai dengan roadmap. Dengan demikian, diharapkan pelaksanaan penelitian di kedua program studi dapat berjalan lebih terarah, selaras dengan kebijakan institusi, serta berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan dan reputasi akademik.



# STANDAR MASUKAN PENELITIAN

## LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2025

### A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

### B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

**C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

**D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

Temuan Terdapat 3 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana						
1. Persentase dosen yang memenangkan hibah kompetitif nasional masih rendah	Perlu strategi untuk meningkatkan keberhasilan dosen dalam hibah kompetitif nasional.	Persentase dosen yang berhasil memenangkan hibah kompetitif nasional masih rendah, menunjukkan kurangnya efektivitas proses dalam mempersiapkan dan mendukung dosen dalam pengajuan hibah. Hal ini tidak sepenuhnya sesuai dengan target institusi yang menginginkan peningkatan kualitas dan produktivitas penelitian dosen.	Mengadakan pelatihan rutin untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam menyusun proposal hibah nasional.	Sosialisasi Roadmap Penelitian	Meningkatkan insentif dan penghargaan bagi dosen yang berhasil memenangkan hibah, sehingga dapat mendorong motivasi dan partisipasi lebih aktif	kerjasama dengan lembaga riset nasional atau internasional untuk memperluas kesempatan dosen dalam mengakses hibah
2. Publikasi jurnal/artikel per dosen pada jurnal internasional bereputasi masih belum maksimal	Perlu peningkatan dukungan dan pendampingan dosen agar publikasi di jurnal internasional bereputasi dapat lebih maksimal	Proses penulisan dan publikasi ilmiah belum optimal dan belum sesuai dengan target institusi yang ingin meningkatkan reputasi akademis di tingkat global.	Memberikan Reward Sesuai dengan SK Pendanaan Publikasi Lembaga mendorong dosen untuk mendaftarkan hasil penelitian/PkM memperoleh HaKI	Memberikan Reward Sesuai dengan SK Pendanaan Publikasi Lembaga mendorong dosen untuk mendaftarkan hasil penelitian/PkM memperoleh HaKI	Membuat sistem pemantauan kinerja publikasi dosen secara berkala untuk memastikan peningkatan kualitas dan jumlah artikel di jurnal internasional.	insentif keuangan atau penghargaan khusus bagi dosen yang berhasil mempublikasikan artikel di jurnal internasional
3. Persentase Dosen yang memiliki HKI/PATEN per Tahun masih rendah	Persentase Dosen yang memiliki HAKI per Tahun masih rendah	Persentase dosen yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau paten per tahun masih rendah, menunjukkan bahwa proses	Meningkatkan sosialisasi mengenai prosedur pengajuan HKI dan paten kepada dosen.	Memberikan Reward HKI/Paten untuk	Menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi rutin terhadap inovasi dosen yang berpotensi untuk	Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil memperoleh HKI atau paten untuk mendorong peningkatan jumlah pengajuan.

		inovasi dan perlindungan karya dosen belum berjalan secara optimal.			diajukan sebagai HKI atau paten.	
--	--	---	--	--	----------------------------------	--

### **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi) :0**

**KTS (Ketidaksesuaian) :3**

### **Saran Peningkatan Mutu**

Untuk meningkatkan kinerja penelitian di Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana, Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua perlu mengambil langkah strategis dalam meningkatkan partisipasi dosen pada hibah kompetitif nasional, publikasi internasional, dan perolehan HKI/Paten. Pertama, fakultas perlu menyelenggarakan bimbingan teknis dan pendampingan penyusunan proposal hibah penelitian secara rutin agar dosen memiliki pemahaman yang lebih baik tentang mekanisme, kriteria, dan strategi memenangkan hibah kompetitif. Selain itu, perlu dibentuk tim pendukung proposal yang membantu proses administrasi dan teknis agar peluang memenangkan hibah semakin besar. Kedua, untuk mendorong publikasi di jurnal internasional bereputasi, fakultas harus menyediakan program pendanaan insentif bagi dosen yang berhasil mempublikasikan artikel di jurnal bereputasi (Scopus atau WoS), serta memberikan akses ke pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional dan proofreading berstandar internasional. Penjalinan kerja sama penelitian dengan universitas luar negeri juga penting untuk memperluas jejaring publikasi.

Ketiga, untuk meningkatkan perolehan HKI dan paten, fakultas perlu mengadakan workshop HKI dan pendampingan pendaftaran paten secara berkala. Selain itu, diperlukan fasilitasi biaya pendaftaran HKI/paten oleh institusi agar dosen terdorong untuk menghasilkan inovasi yang dilindungi hak kekayaan intelektual. Insentif berbasis luaran seperti HKI dan paten juga sebaiknya ditetapkan dalam kebijakan fakultas sebagai bentuk penghargaan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kinerja penelitian dosen dalam memenangkan hibah, publikasi internasional, dan perolehan HKI/Paten dapat meningkat secara signifikan, selaras dengan target mutu yang ditetapkan institusi.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil audit mutu internal di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, khususnya pada aspek penelitian, diketahui bahwa kinerja penelitian dosen pada Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana masih belum optimal. Hal ini tercermin dari rendahnya

persentase dosen yang berhasil memperoleh hibah kompetitif nasional, terbatasnya publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi, serta minimnya jumlah dosen yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau paten setiap tahunnya.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan strategi peningkatan kapasitas penelitian, penguatan motivasi dosen, serta optimalisasi dukungan institusi agar target penelitian sesuai dengan standar nasional dan internasional dapat tercapai secara berkelanjutan.



# **AKADEMIK STANDAR PENGABDIAN MASYARAKAT**



# **STANDAR PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2025**

### **A. Pendahuluan**

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

### **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

### **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

#### **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana						
1. Persentase publikasi jurnal/artikel per dosen pertahun, pada jurnal nasional belum maksimal	Tingkat publikasi artikel dosen pada jurnal nasional masih rendah.	Belum sesuai dengan target SPMI dan indikator akreditasi.	Sosialisasi kewajiban publikasi, pelatihan penulisan artikel, dan pemberian insentif publikasi.	Membuat workshop penulisan artikel PkM dan Meningkatkan akreditasi journal PkM(OJS) ke SINTA	Peningkatan jumlah publikasi nasional.	Wajibkan publikasi pada setiap kegiatan PkM dan dorong publikasi di jurnal nasional
2. Belum Semua dosen melakukan Publikasi PkM	Publikasi hasil PkM oleh dosen belum merata.	Proses PkM berjalan, namun tidak semua menghasilkan publikasi sesuai standar.	Buat panduan PkM dengan kewajiban publikasi, adakan workshop penulisan artikel PkM	Mendorong seluruh dosen untuk mempublikasikan hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui pendampingan, pelatihan, dan insentif agar kontribusi akademik meningkat.	Publikasi PkM meningkat dan lebih terstruktur.	Berikan insentif dan bimbingan agar semua PkM menghasilkan publikasi di jurnal nasional

### **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi) :0**

**KTS (Ketidaksesuaian) :2**

### **Saran Peningkatan Mutu**

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, perlu dilakukan upaya strategis agar publikasi dosen semakin optimal. Fakultas perlu mendorong dan memfasilitasi dosen dalam meningkatkan publikasi artikel pada jurnal nasional terakreditasi melalui pelatihan penulisan, pendampingan oleh pakar, serta pemberian insentif. Selain itu, setiap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebaiknya diwajibkan menghasilkan luaran publikasi, disertai monitoring dan evaluasi secara berkala. Dukungan berupa penyediaan dana hibah internal, kerja sama dengan jurnal terakreditasi, serta pengintegrasian capaian publikasi.

## **Kesimpulan**

Kesimpulan dari temuan ini menunjukkan bahwa pada Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, publikasi ilmiah dosen, baik dalam bentuk artikel pada jurnal nasional maupun luaran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), masih belum mencapai tingkat yang optimal. Kondisi ini mencerminkan perlunya penguatan budaya riset dan pengabdian yang berorientasi pada publikasi, serta dukungan kebijakan dan penyediaan fasilitas yang memadai guna meningkatkan kinerja dosen dalam memenuhi standar mutu akademik.



# NON AKADEMIK STANDAR MELAMPAUI



# STANDAR KEMAHASISWAN

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2025**

### **A. Pendahuluan**

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

### **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

### **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

#### **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

Temuan Terdapat 3 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana						
1. Jumlah mahasiswa yang Mengikuti akademik dan non Akademik Tingkat internasional belum maksimal	Analisis Situasi saat ini, Minimnya fasilitas dan bimbingan persiapan dan Rekomendasi awal. =	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam lomba akademik dan non-akademik tingkat internasional masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan kurangnya motivasi, dukungan, dan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkompetisi di tingkat internasional, yang seharusnya menjadi salah satu indikator keberhasilan institusi dalam meningkatkan kualitas pendidika	Meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya berpartisipasi dalam kegiatan lomba internasional melalui seminar, workshop, atau program orientasi.	Peningkatan Informasi dan Sosialisasi terkait Kegiatan lomba akademik dan non akademik Tingkat Internasional, Fasilitasi Pelatihan dan Persiapan, Dukungan Dosen dan Alumni, Memberikan Penghargaan dan Membangun komunitas terkait Kegiatan lomba akademik dan non akademik Tingkat Internasional.	Mengintegrasikan partisipasi dalam lomba internasional sebagai bagian dari kurikulum, yang mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan tersebut.	Membentuk timatau unit khusus di institusi yang fokus pada pengembangan dan pendampingan mahasiswa dalam lomba akademik dan non-akademik tingkat internasional
2. Jumlah prestasi Mahasiswa berprestasi ditingkat Internasional belum maksimal Dengan student body	Peningkatan Kesadaran dan Motivasi, Program Bimbingan dan Mentoring, Fasilitas dan sumber daya dan Kerjasama dan Kolaborasi.	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam lomba akademik dan non-akademik Tingkat internasional masih sangat minim. Hal ini mencerminkan kurangnya inisiatif dan dukungan dari institusi dalam mendorong mahasiswa	Mengadakan program sosialisasi yang menysasar mahasiswa untuk memberikan informasi mengenai berbagai lomba yang	Peningkatankesad aran dan motivasi, program bimbingan dan mentoring,	Mengintegrasikan lomba sebagai bagian dari kurikulum, yang menjadikan partisipasi dalam	Membentuk tim pendamping akademik yang akan membantu mahasiswa dalam persiapan lomba

		untuk berkompetisi di arena internasional. Proses ini juga menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan mahasiswa dan kesempatan yang diberikan.	tersedia dan manfaat dari partisipasi tersebut.	fasilitas dan sumber daya serta kerja sama informasi layanan kolaborasi	lomba internasional sebagai salah satu syarat kelulusan atau penilaian akademik	termasuk pembinaan keterampilan dan strategi menghadapi kompetisi
3. Persentase mahasiswa asing belum ada	Peningkatan Promosi dan Informasi, Penyediaan Layanan pendukung yang komprehensif dan Peningkatan Kualitas Akademik	Hal ini menunjukkan adanya kekurangan dalam promosi internasional dan daya tarik program studi yang ditawarkan. Selain itu, kurangnya strategi untuk menjaring mahasiswa internasional mengindikasikan bahwa institusi belum sepenuhnya mengoptimalkan potensi kerjasama dan pengembangan jaringan global.	Merancang dan menawarkan program studi dalam Bahasa Inggris atau program kelas internasional yang dapat menarik mahasiswa asing	Peningkatan Promosi dan Informasi, Penyediaan Layanan pendukung yang komprehensif dan Peningkatan Kualitas Akademik.	Mengembangkan dan menerapkan standar penerimaan yang jelas dan transparan untuk mahasiswa asing, termasuk kriteria akademis dan nonakademis	Melakukan pemasaran aktif di negara-negara dengan potensi mahasiswa asing yang tinggi melalui pameran pendidikan, seminar, dan media sosial.

### **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi) :0**

**KTS(Ketidaksesuaian) :3**

### **Saran Peningkatan Mutu**

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, perlu dilakukan langkah strategis dalam meningkatkan partisipasi dan prestasi mahasiswa pada tingkat internasional serta menarik mahasiswa asing. Fakultas perlu memperluas jejaring kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri untuk membuka peluang pertukaran pelajar, program magang, dan kompetisi internasional. Selain itu, dibutuhkan dukungan berupa pembinaan intensif bagi mahasiswa berprestasi melalui program pelatihan lomba, penyediaan dana untuk mengikuti kompetisi internasional, dan pemberian insentif bagi mahasiswa berprestasi.

Untuk menarik mahasiswa asing, fakultas dapat mengembangkan program kelas internasional dengan pengantar bahasa Inggris, mempromosikan program studi melalui media internasional, dan menjalin kerja sama dengan agen pendidikan luar negeri. Dengan strategi ini, diharapkan terjadi peningkatan jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kompetisi internasional, bertambahnya prestasi mahasiswa, serta terwujudnya keberadaan mahasiswa asing di lingkungan fakultas.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari temuan ini menunjukkan bahwa Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa pada kegiatan akademik dan non-akademik tingkat internasional. Selain itu, jumlah prestasi mahasiswa di tingkat internasional belum maksimal, serta belum ada mahasiswa asing yang bergabung di program studi ini. Hal ini mencerminkan perlunya penguatan strategi internasionalisasi, baik melalui pengembangan program kelas internasional, pembinaan mahasiswa berprestasi, maupun upaya promosi untuk menarik mahasiswa asing.



# STANDAR KERJASAMA

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2025**

### **A. Pendahuluan**

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

### **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

### **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

#### **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

<b>Temuan</b> Terdapat 2 OB, sebagai berikut:	<b>Umpan Balik</b>	<b>Kinerja Proses dan Kesesuaian</b>	<b>Tindakan Pencegahan dan Perbaikan</b>	<b>Rencana Tindak Lanjut</b>	<b>Perubahan</b>	<b>Rekomendasi Peningkatan</b>
Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana						
1. Kurangnya pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama – Tidak adanya sistem monitoring yang terstruktur menyebabkan beberapa MoU dan MoA hanya sebatas dokumen tanpa tindak lanjut yang jelas.	Sivitas akademika membutuhkan informasi lebih jelas tentang manfaat dan mekanisme kerja sama – Banyak dosen dan mahasiswa yang tidak memahami secara detail bagaimana mereka dapat terlibat dalam program kerja sama yang telah ada.	Tidak terdapat sistem monitoring dan evaluasi (monev) yang terstruktur terhadap pelaksanaan kerja sama. Akibatnya, banyak MoU/MoA tidak ditindaklanjuti atau tidak dimanfaatkan secara optimal.	Membuat instrumen monev kerja sama yang terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu.	Dibuat sistem monitoring dan evaluasi yang jelas dan terjadwal untuk memantau pelaksanaan MoU/MoA.	Pembentukan sistem informasi kerja sama digital dan rutinisasi laporan kerja sama lintas unit sebagai bagian dari laporan institusional.	Peningkatan sosialisasi dan publikasi kerja sama Fakultas telah membuat sistem informasi berbasis digital untuk mendokumentasikan dan menyebarkan informasi mengenai kerja sama kepada sivitas akademika.
2. Minimnya partisipasi sivitas akademika dalam kerja sama – Dosen dan mahasiswa kurang terlibat dalam kegiatan kerja	Diperlukan sosialisasi yang lebih intensif mengenai program kerja sama – Tidak semua pihak di	Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan kerja sama masih rendah. Kurangnya sosialisasi dan promosi menyebabkan peluang kerja sama tidak	Menyusun agenda sosialisasi rutin terkait peluang kerja sama.	Program Studi perlu menyosialisasikan lebih luas peluang kerja sama yang tersedia, baik melalui forum akademik, media sosial,	Keterlibatan dosen/mahasiswa meningkat melalui insentif partisipatif dan sistem informasi yang lebih terbuka serta transparan.	Evaluasi rutin terhadap kerja sama telah dilakukan – Fakultas secara berkala mengadakan pertemuan dengan mitra kerja sama untuk

<p>sama karena kurangnya informasi serta kurangnya inisiatif dalam memanfaatkan peluang yang tersedia.</p>	<p>fakultas mengetahui isi dan manfaat dari MoU, MoA, dan IA yang telah dibuat, sehingga pemanfaatannya masih terbatas.</p>	<p>diketahui atau tidak dimanfaatkan.</p>		<p>maupun pengumuman rutin.</p>		<p>meninjau efektivitas MoU dan MoA serta merancang strategi pengembangan kerja sama ke depan.</p>
--	---	---	--	---------------------------------	--	--

**Kesimpulan Audit****OB (Observasi) :0****KTS(Ketidaksesuaian) :2****Saran Peningkatan Mutu**

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, diperlukan langkah strategis untuk memperkuat implementasi kerja sama akademik. Pertama, fakultas perlu memastikan setiap MoU dan MoA yang telah ditandatangani diwujudkan dalam bentuk kegiatan nyata, seperti penelitian kolaboratif, program pertukaran dosen dan mahasiswa, seminar bersama, serta pengembangan kurikulum berbasis kerja sama internasional. Selain itu, perlu dibentuk sistem pemantauan dan evaluasi yang terstruktur untuk mengawasi pelaksanaan kerja sama agar setiap dokumen MoU dan MoA memiliki tindak lanjut yang jelas dan terukur. Untuk meningkatkan partisipasi sivitas akademika, fakultas harus menyediakan akses informasi yang lebih luas terkait peluang kerja sama dan memotivasi dosen maupun mahasiswa untuk aktif terlibat. Sebagai tambahan, diperlukan kebijakan insentif berupa penghargaan, tunjangan, atau pengakuan akademik bagi dosen dan mahasiswa yang berperan aktif dalam kegiatan kerja sama, sehingga kolaborasi dapat berjalan optimal dan memberikan dampak nyata terhadap pengembangan akademik dan reputasi fakultas.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari temuan ini menunjukkan bahwa pada Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, pelaksanaan kerja sama akademik belum berjalan secara optimal. Meskipun telah banyak dilakukan penandatanganan MoU dan MoA, sebagian besar belum diimplementasikan dalam bentuk kegiatan akademik nyata. Selain itu, kurangnya sistem pemantauan dan evaluasi, minimnya partisipasi sivitas akademika, serta tidak adanya mekanisme insentif menyebabkan kerja sama yang ada tidak memberikan dampak maksimal terhadap pengembangan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian.



# STANDAR VISI MISI

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2025**

### **A. Pendahuluan**

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

### **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

### **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

### **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

Temuan	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana						
1. VMTS tidak tersosialisasi secara luas kepada <i>stakeholders</i> .	1. Perlu penambahan sosialisasi VMTS kepada <i>stakeholder</i> dan Perlu penyesuaian metode sosialisasi di tengah kesibukan dan kepadatan kegiatan <i>stakeholder</i> , alumni dan dosen	1. Sosialisasi VMTS yang belum optimal menunjukkan kinerja komunikasi internal dan eksternal yang belum sesuai standar. Sosialisasi yang kurang memadai berdampak pada rendahnya pemahaman <i>stakeholders</i> mengenai arah dan tujuan institusi.	1. Sosialisasi VMTS yang belum optimal menunjukkan kinerja komunikasi internal dan eksternal yang belum sesuai standar. Sosialisasi yang kurang memadai berdampak pada rendahnya pemahaman <i>stakeholders</i> mengenai arah dan tujuan institusi.	1. Pemahaman VMTS pada Eksternal perlu ditingkatkan dan menambah metode sosialisasi VMTS.	1. Monitoring rutin untuk mengevaluasi pemahaman <i>stakeholders</i> terhadap VMTS.	1. Optimalisasi penggunaan media digital untuk memperluas jangkauan sosialisasi VMTS.

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi) :**

**KTS (Ketidaksesuaian) :1**

## **Saran Peningkatan Mutu**

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana , pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, perlu dilakukan upaya sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) secara lebih luas kepada seluruh pemangku kepentingan. Strategi yang dapat diterapkan meliputi penyelenggaraan sosialisasi berkala melalui seminar, workshop, serta pertemuan akademik yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan mitra eksternal. Selain itu, pemanfaatan media digital seperti website resmi, media sosial, dan platform pembelajaran online dapat digunakan untuk menyebarkan informasi VMTS secara efektif. Fakultas juga disarankan menempatkan banner, leaflet, dan papan informasi VMTS di area strategis kampus agar mudah diakses. Terakhir, diperlukan monitoring dan evaluasi secara rutin untuk memastikan pemahaman dan implementasi VMTS berjalan sesuai tujuan.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulannya, Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua masih menghadapi permasalahan kurangnya sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) kepada pemangku kepentingan. Hal ini berpotensi menurunkan pemahaman serta keterlibatan seluruh civitas akademika dan mitra dalam mendukung pencapaian tujuan institusi. Oleh karena itu, diperlukan strategi sosialisasi yang lebih terstruktur dan berkesinambungan agar VMTS dapat dipahami, diinternalisasi, dan diimplementasikan secara optimal.



# STANDAR SARANA PRASARANA

## LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2025

### A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektormemerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

### B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

### **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

### **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

Temuan	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana						
1. Perpustakaan Institut Kesehatan Deli Hudasa Deli Tua belum terakreditasi	1. Yayasan/Rektor membuka menjalin Kerjasama dan berencana memebrikan pelatihan akreditasi perpustakaan dengan Pihak ketiga penyedia	1. Saat ini, sistem perpustakaan di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua belum sepenuhnya terakreditasi. Hal ini menunjukkan bahwa ada kekurangan dalam memenuhi standar nasional yang ditetapkan untuk pengelolaan perpustakaan.	1. Melakukan audit menyeluruh terhadap layanan perpustakaan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.	1. Pengusulan Permohonan akreditasi Perpustakaan melalui badan akreditasi perpustakaan	1. Menerapkan prosedur dan kebijakan yang jelas untuk pengelolaan perpustakaan, sesuai dengan standar akreditasi.	1. Memperluas koleksi buku, jurnal, dan sumber daya elektronik untuk mendukung kurikulum dan penelitian.

### **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi) :0**

**KTS (Ketidaksesuaian) :1**

### **Saran Peningkatan Mutu**

Saran peningkatan mutu untuk Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua adalah melakukan percepatan akreditasi perpustakaan dengan memenuhi seluruh standar yang ditetapkan. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan koleksi literatur, pengembangan fasilitas dan layanan berbasis teknologi, serta pelatihan pustakawan agar kompeten sesuai regulasi. Selain itu, perlu disusun dokumen pendukung akreditasi secara lengkap dan dilakukan kerja sama dengan lembaga lain untuk memperluas akses sumber belajar. Upaya ini akan memastikan perpustakaan menjadi pusat informasi yang mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara optimal.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari temuan ini menunjukkan bahwa perpustakaan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua yang belum terakreditasi mengindikasikan perlunya peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik. Ketiadaan akreditasi menyebabkan mutu layanan informasi dan akses terhadap literatur belum sepenuhnya optimal dalam mendukung proses pembelajaran dan penelitian pada Program Studi Kedokteran Program Sarjana serta Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan. Oleh karena itu, percepatan proses akreditasi perpustakaan perlu menjadi prioritas strategis guna menjamin kualitas pendidikan dan memenuhi standar nasional secara berkelanjutan.



# STANDAR PEMBIAYAAN

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2025**

### **A. Pendahuluan**

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

### **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

### **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

### **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

<b>Temuan</b> Terdapat 1 KTS, sebagai berikut:	<b>Umpan Balik</b>	<b>Kinerja Proses dan Kesesuaian</b>	<b>Tindakan Pencegahan dan Perbaikan</b>	<b>Rencana Tindak Lanjut</b>	<b>Perubahan</b>	<b>Rekomendasi Peningkatan</b>
Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana						
1. Belum semua pengelolaan keuangan yang dapat diakses berbasis Sistem Online	1. Yayasan/Rektor membuka menjalin Kerjasama dengan pihak ketiga layanan sistem informasi keuangan yang lebih modren.	1. Pengelolaan keuangan di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua masih bersifat manual dan belum sepenuhnya terintegrasi dalam sistem online. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam mengakses informasi keuangan, keterbatasan dalam pelaporan, dan potensi kesalahan dalam pengolahan data keuangan.	1. Mendesain dan menerapkan sistem pengelolaan keuangan berbasis online yang memungkinkan akses mudah dan real-time.	1. Pengusulan permohonan pembayaran uang kuliah melalui SIMKEU (Sistem Informasi Manajemen Keuangan)	1. Meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan yang dapat diakses oleh semua pihak terkait sehingga mempermudah proses audit dan evaluasi.	1. Meningkatkan infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung sistem pengelolaan keuangan online yang lebih baik.

**Kesimpulan Audit****(Observasi) :0****KTS (Ketidaksesuaian) :1****Saran Peningkatan Mutu**

Saran peningkatan mutu untuk Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua adalah mengembangkan dan mengimplementasikan sistem pengelolaan keuangan berbasis online secara terintegrasi. Langkah ini dapat dilakukan dengan membangun aplikasi keuangan yang transparan dan akuntabel, melatih tenaga pengelola keuangan dalam penggunaan sistem tersebut, serta melakukan pemantauan berkala untuk memastikan keakuratan data dan kelancaran proses transaksi. Penerapan sistem ini akan meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, sekaligus mendukung tata kelola fakultas yang baik sesuai standar mutu pendidikan tinggi.

## **KESIMPULAN**

Belum seluruh aspek pengelolaan keuangan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Deli Husada dapat diakses melalui sistem berbasis daring, yang menunjukkan bahwa proses digitalisasi manajemen keuangan masih perlu ditingkatkan dan disempurnakan. Kondisi ini menuntut adanya komitmen yang kuat dari pihak institusi untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan.

Oleh karena itu, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem keuangan daring yang terpadu, aman, serta mudah diakses, agar seluruh proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, hingga pertanggungjawaban keuangan dapat dilakukan secara transparan, cepat, dan akurat. Selain itu, peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan, pendampingan, dan evaluasi berkelanjutan juga menjadi faktor penting agar sistem yang dikembangkan dapat dioperasikan secara optimal.

Dengan langkah-langkah strategis tersebut, Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Deli Husada diharapkan mampu mewujudkan tata kelola keuangan yang modern, efisien, akuntabel, serta selaras dengan prinsip *good governance* dan tuntutan perkembangan teknologi di era digital.

**RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) PROGRAM STUDI ADMINISTRASI  
RUMAH SAKIT PROGRAM SARJANA AJARAN 2024/2025**

